

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.2.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Plasenta Previa di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2021?” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu hamil yang mengalami plasenta previa terbanyak berasal dari kelompok ibu usia 20-35 tahun sebanyak 41 orang (63,1%).
2. Ibu hamil yang mengalami plasenta previa terbanyak berasal dari kelompok paritas <3 yaitu sebanyak 44 orang (67,7%).
3. Ibu hamil yang mengalami plasenta previa terbanyak berasal dari kelompok ibu dengan bekas seksio yaitu sebanyak 50 orang (76,9%).
4. Ibu hamil yang mengalami plasenta previa terbanyak berasal dari kelompok ibu yang tidak memiliki riwayat abortus yaitu sebanyak 54 orang (83,1%).
5. Ibu hamil yang mengalami plasenta previa terbanyak berasal dari kelompok ibu dengan kehamilan tunggal yaitu sebanyak 64 orang (98,5%).
6. Terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian plasenta previa
7. Terdapat hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa
8. Terdapat hubungan antara bekas seksio ibu dengan kejadian plasenta previa
9. Tidak terdapat hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian plasenta previa

10. Tidak terdapat hubungan antara kehamilan kembar dengan kejadian plasenta previa

## **7.2 Saran**

### **7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini bisa menjadi data yang dapat dipergunakan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan juga adanya penelitian lebih dalam dengan memperluas sampel serta lebih memperhatikan variabel-variabel yang lebih relevan terhadap kejadian plasenta previa.

### **7.2.2 Bagi Institusi Rumah Sakit Dr.M.Djamil Padang**

Diharapkan kepada pihak rumah sakit supaya mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kepada pasien dan meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan untuk ibu hamil khususnya mengenai plasenta previa dan memberikan penyuluhan agar dapat menghindari kejadian plasenta previa berulang pada kehamilan berikutnya.

### **7.2.3 Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan bacaan di perpustakaan dan dapat menambah ilmu pengetahuan sehingga diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan pengalaman. Juga khususnya untuk mahasiswi kebidanan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga nantinya menjadi lulusan yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terutama ibu hamil mengenai kesehatan selama kehamilan.